



Analisis Ikon dan Indeks dalam Semiotika Charles Sanders Peirce pada Film Dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis”

Saifullah¹, Asrullah², Andi Asrifan³, Suardi Zain⁴, Yusmah⁵, Rustam Efendy Rasyid⁶
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
lfulsidrap06@gmail.com

Corresponding email: lfulsidrap06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Ikon dan Indeks dalam semiotika Charles Sanders Peirce pada film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis”. Penelitian ini menggunakan teori Charles Sanders Peirce sering kali disebut sebagai “*Grand Theory*” dalam semiotika. *Grand theory* terdiri dari tiga elemen yakni *sign*, *objek*, dan *intrepretant*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis” yang diunggah di Youtube “Colle Malli” pada 5 April 2016. Sumber data penelitian ini ialah dokumen tertulis yang mengenai kawali dan pembuatan kawali baik skripsi maupun dari artikel di internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut model Miles dan Huberman yakni: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dari film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis” atas aspek semiotika yang meliputi ikon dan indeks menggunakan teori Charles Sanders Peirce dapat disimpulkan sebagai berikut: dari hasil penelitian data yang diperoleh mencapai 29 data yang terdiri dari ikon 4 data dengan presentase 13,80% dan indeks 25 data dengan presentase 83,20%.

Abstract

This study aims to describe Icons and Indexes in Charles Sanders Peirce's semiotics in the documentary film “Kawal, Bugis Male Identity”. This study uses the theory of Charles Sanders Peirce which is often referred to as the “Grand Theory” in semiotics. Grand theory consists of three elements, namely sign, object, and interpretant. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data in this study are in the form of a documentary film “Kwali, Bugis Male Identity” which was uploaded on Youtube “Colle Malli” on April 5, 2016. The source of this research data is written documents regarding kawali and making kawali both thesis and articles on the internet. The data collection technique used is literature study. The data analysis technique used is according to the Miles and Huberman model, namely: data reduction, data presentation, conclusion drawing. Based on the research results from the documentary film “Kwali, Bugis Male

Identity" on aspects of semiotics which include icons and indexes using Charles Sanders Peirce theory, it can be concluded as follows: from the results of the research, the data obtained reached 29 data consisting of 4 data icons with a percentage 13.80% and an index of 25 data with a percentage of 83.20%.

Keyword: Semiotica, Charles Sanders Pierce, Kawali, Bugis Male Identity

PENDAHULUAN

Film adalah salah satu bagian penting dari perkembangan kehidupan manusia untuk saat ini. Film bahkan menjadi gambaran bagaimana kehidupan suatu bangsa dan masyarakat karena dalam sebuah film terdapat bahasa, kebiasaan-kebiasaan, cerita khas, lokasi-lokasi menarik dan sebuah kebudayaan atau masyarakat dalam suatu bangsa (Fakhrurrozi, 2018). Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangai perkembangan surat kabar sudah dibikin lenyap (Sobur, 2004). Film adalah bentuk seni yang kompleks yang dapat dipengaruhi oleh media mencakup semua bidang sosial yang terdaftar.

Film dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran serta media hiburan untuk masyarakat umum dan penonton. Film memiliki genre palsu yang berbeda. Salah satunya adalah film dokumenter, yang umumnya mengabaikannya Untung dan perdagangan, tetapi pabrik hanya ingin menunjukkan Terbuka untuk umum di sisi lain dunia nyata. Dokumenter tidak sama dengan genre lain karena tidak sama Menampilkan hiburan, tetapi berupa pengenalan film nonfiksi terkait Perjalanan dan peristiwa kehidupan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan semiotika dari salah satu tokoh semiotic yaitu Charles Sander pierce, yang dimana beliau mengklarifikasikan tanda, dan tanda dikaitkan melalui ground yang terbagi dalam sinsign, legsign serta qualisign. Berdasar objeknya, Peirce mengklasifikasi icon, indeks serta simbol. Ikon ialah tanda yang berhubungan dengan penanda serta bersifat alamiah (sama) ataupun korelasi sign dengan object yang mirip. Indeks ialah sign yang merepresentasikan korelasi alami antara tanda dan penanda yang bersifat kasual ataupun ikatan yang langsung tertuju pada kenyataan. Sedangkan simbol merupakan sign yang mengindikasikan korelasi alamiah antar penandanya, bersifat arbitrer (sembarangan). Maka dari itu untuk menjelaskan tanda yang ada pada scene yang dipilih atau yang dianalisis peneliti maka dibutuhkan teori semiotika pierce dalam membagi bentuk tanda , indeks dan symbol pada scene yang di ditampilkan. Film “Kawali, Identitas Laki-laki Bugis” termasuk dalam kategori film dokumenter. Karya Dr. Jeanny Maria Fatimah, M.Si. dan Alem Febri Sonni, S.Sos., M.Si. yang diunggah di Youtube Colle Malli pada 5 april 2016. Film “Kawali, Identitas Laki-laki Bugis” yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan. Film dokumenter ini memuat tentang kesabaran, keuletan, dan jiwa yang suci

menjadi gambaran sosok seorang *panre besi* (Pandai Besi). Besi dan manusia seakan tak pisahkan. Besi menjadi bagian dari sejarah panjang peradaban manusia. Penempaan besi dikalangan masyarakat bugis berkembang pesat sekitar abad ke 13. Lanreseng Manurung, sebuah alat penempaan besi peninggalan La Ummasa merupakan salah satu bukti sejarah. Lontara akkarungeng ri bone mencatat La Ummasa merupakan raja bone ke II yang memerintah sekitar tahun 1365 hingga tahun 1398 bergelar Petta Panre Bessie Mulaiye Panre beliau mengajarkan banyak inovasi mengenai teknik penempaan besi termasuk pusaka kawali diyakini. sebelum besi diturunkan ke bumi, besi dan manusia telah bersumpah saling menjaga dihadapan sang pencipta. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menelaah lebih jauh mengenai isi film dokumenter tersebut dengan judul penelitian selain itu “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada film dokumenter ‘Kawali, Identitas Laki-laki Bugis’”. Beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya antara lain Analisis Semiotika Novel ‘Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye (Suryani, 2017). Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Lirik Lagu Album Goose House Phrase #7 Soundtrack? (Kajian Semiotika) oleh Afinda Rosa Husnia pada tahun 2017. Ikon, Indeks Dan Simbol Pada Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur! (Mukaromah, 2020)

METODE

Penelitian ini berfokus pada Object (Icon dan Indeks) dalam film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-laki Bugis” karya Dr. Jeanny Maria Fatimah, M.Si. dan Alem Febri Sonni, S.Sos., M.Si. menurut teori Charles Sanders Peirce. Ikon merupakan hubungan yang berdasarkan pada kemiripan (Zaimar, Okke, 2008). Jadi, representamen memiliki kemiripan dengan objek yang diwakilinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce bahwa ikon adalah kesamaan alat tanda dengan objeknya (Noth, 2006). Indeks adalah hubungan yang mempunyai jangkauan eksistensial. Eksistensial yang dimaksudkan adalah eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain, dalam bahasa sederhananya adalah hubungan sebab akibat... Sumber Data dalam penelitian ini rekaman video film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-laki Bugis”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Data yang dianalisis adalah data dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan dari data berupa teks film dokumenter “Kawali, identitas laki-laki bugis”

Instrumen

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh, dan dengan cara uraian dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Penelitian ini menggunakan analisis teks media, yaitu analisis ikon dan indeks semiotika model Charles Sanders Peirce, semiotika sebagai ilmu sosial sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut tand. Dalam memaknai tanda peneliti memakai analisis semiotika Charles Sanders Peirce, analisis ini digunakan untuk mengkaji film dokumenter dengan judul “Kawali, Identitas Laki-laki Bugis” yang berdurasi 20.38 menit. Data-data tersebut kemudian

diinterpretasikan dengan literature-literatur buku, jurnal, internet dan bahan rujukan yang terkait dengan penelitian..

Prosedur Analisis Data

Teknik data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009). analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan perumusan hasil penelitian setelah melalui proses penyajian dan reduksi data. Adapun teknik analisis keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu Credibility (validitas internal) berupa perpanjangan pengamatan (ketekunan pengamatan). Ketekunan pengamatan dimaksudkan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau penelitian yang sedang dilakukan dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci sehingga memberikan kedalaman pemahaman terhadap penelitian (Miles, 2005).

HASIL

Sub Temuan

Berikut ini temuan penelitian analisis indeks dalam semiotika menggunakan teori Charles Sanders Peirce pada film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis”.

Tabel 1. Hasil analisis indeks dalam semiotika menggunakan teori Charles Sanders Peirce pada film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis”

No	Kutipan dalam Film	Objek	Interpretasi
1	Seorang anak bertanya kepada ayahnya “apa yang dimaksud dengan pengadereng?”. (Terdapat pada adegan 00:00-00:11 menit)	Indeks	Tanda dalam teks menggambarkan seorang anak mempertanyakan konsep nilai-nilai hidup
2	Sang ayah pun berkata kepada anaknya “senantiasa berbuatlah kebaikan dunia dan jagalah ‘Tiga Ujung’ yaitu Ujung lidahmu, Ujung kemaluanmu, dan Ujung kawalimu”. (Terdapat pada adegan 00:11-00:25 menit)	Indeks	Tanda dalam teks menggambarkan ujung lidah sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dengan musyawarah, ujung kemaluan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah jika jalannya musyawara tidak sesuai dengan menikahi anak perempuan orang yang berpengaruh dalam lingkungan tersebut dan ujung kewali digunakan pada saat ujung lidah dan ujung kemaluan

			tidak menyelesaikan masalah.
3	Wahai sekalian pemuda sesungguhnya semangat kalian menyatu dalam jiwa dan raga ini, mari kita bersumpah atas nama tuhan yang maha esa. (Terdapat pada adegan 01:06-01:16 menit)	Indeks	Tanda dalam teks menggambarkan bahwa seorang mengajak besi untuk bersumpah atas nama tuhan yang maha esa karena sudah menyatu dalam jiwa
4	ketika kau menggunkan kawali dengan sebenar-benarnya kau sesungguhnya telah menjaga siri. (Terdapat pada adegan 01:37-01:41 menit)	Indeks	Tanda dalam teks menggambarkan bahwa menggunakan kawali sesungguhnya menjaga harga diri.
5	Lontara Akarungeng Ri Bone mencatat La Ummasa merupakan raja Bone kedua yang memerintah pada tahun 1365-1398. (Terdapat pada adegan 03:22-03:39 menit)	Ikon	Tanda dalam teks menggambarkan bahwa Lontra Akarungen Ri Bone adalah catatan harian mulai dari raja Bone pertama. Dalam tanda tersebut menjelaskan bahwa dalam Lontra Akarungen Ri Bone mencatat La Ummasa sebagai Raja kedua.
6	Siapun yang tidak paham akan keberadaanmu (besi) minumlah darahnya,sayatlah dagingnya, dan remukkan tulangnya. (Terdapat pada adegan 04:00-04:05 menit)	Indeks	Siapun yang tidak paham mengenai keberadaan besi maka besi akan meminum darahnya, irislah dagingnya, dan remukkan tulannya.
7	Jangan pernah engkau (besi) murka pada manusia yang paham akan keberadaanmu karena ketika engkau murka kau akan meretas seperti telur, pecah seperti beling, kau akan hancur lebur seperti debu. (Terdapat pada adegan 04:06-04:20 menit)	Indeks	Jangan pernah engkau besi murka kepada manusia yang paham akan keberadaanmu karena ketika engkau murka kau akan meretas seperti telur, pecah seperti beling, dan akan hancur lebur seperti debu
8	Dalam pandangan islam besi merupakan anungrah yang suci, dalam Al-quran terdapat surat Al-hadid ayat 25. (Terdapat Pada adegan 04:45-05:06 menit)	Ikon	Dalam surat Al-hadid ayat 25 menjelaskan bahwa “kami menurungkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia”.
9	Dimensi tanah, air, api, serta angin merupakan perwujudan sulapa eppa yang digabungkan dalam proses penampaan kawali. (Terdapat Pada adegan 05:27-05:41 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa dalam pembuatan kawali dilibatkan dimensi meta pisik yang senantiasa menghasilkan pusaka yang bertuah yang disebut sulapa eppa (empat sisi) yang menyimpulkan susunan semesta yaitu tanah, air, api, dan angin.
10	Mengacu pada perhitungan Lontra Pananrang dijelaskan bahwa malam ke-27 usiah bulan dianggap baik untuk memulai penempaan pusaka. (Terdapat Pada adegan 05:47-05:57 menit)	Ikon	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa Lontra Panganreng sebagai acuan untuk memulai penempaan kawali.
11	Kawali Luwu berkata siapapun tuangku maka tuangku akan menjadi sosok yang berpengaruh dan disegani. (Terdapat Pada adegan 09:36-09:41 menit)	Indeks	Dalam makna tersebut menggambarkan bahwa siapun yang memiliki Kawali Luwu akan berpengaruh dan disegani.
12	Kawali Malela berkata sayalah yang paling ampuh ibaratnya saya ini seekor cicak, musuhku akan mati hanya sekali jilatan lidahku. (Terdapat Pada adegan 09:42-09:49 menit)	Indeks	Dalam makna tersebut menggambarkan bahwa siapapun yang memiliki Kawali Malela akan membunuh musuh si pemiliknya.

13	Kawali Tubang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh atas kuasanya tuanku akan terhindar dari mahabahaya ketika dia selalu bersamaku. (Terdapat Pada adegan 09:50-09:59 menit)	Indeks	Dalam gambar tersebut menggambarkan bahwa siapapun yang memiliki Kawali Tubang akan dijauhkan oleh bahaya.
14	Kawali Gecong berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh. Ketika saya bersama tuanku, tuanku tidak akan mati sekalipun telah bersimbah darah. (Terdapat Pada adegan 10:00-10:08 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa siapapun yang memiliki Kawali Gecong dia tidak akan mati walaupun telah bersimbah darah.
15	Kawali Arajang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling sempurna karena saya menjadi pengingat manusia atas kebesaran tuhan. (Terdapat Pada adegan 10:08-10:15 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa siapapun yang memiliki Kawali Arajang akan selalu diingatkan atas kebesaran tuhan.
16	Kawali Waselanganro berkata Saya belum mengakui kehebatan kalian semua karena tidak akan pernah ada yang mampu menumbangkan pohon Walengreng di Luwu. Seandainya saya tidak diturunkan dari dunia atas menuju dunia bawah (muka bumi). (Terdapat Pada adegan 10:15-10:27 menit)	Indeks	Dalam gambar tersebut menggambarkan bahwa tidak ada jenis kawali lan kecuali Kawali Waselanganro yang mampu menumbangkan pohon Walengreng di Luwu (pohon yang amat besar).
17	Dilokasi itu terdapat orang yang bertugas menjaga dan menjadi penghubung, sang penjaga kemudian melakukan ritual pemanggilan secara gaib. (Terdapat Pada adegan 12:01-12:07 menit)	Ikon	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa proses pemesanan kawali Raja dilakukan dengan ritual pemanggilan secara gaib.
18	Keseimbangan merupakan kesempurnaan maha karya seorang Panre Bessie(pandai besi). (Terdapat Pada adegan 12:50-12:55 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa keseimbangan sebagai maha karya seorang panre besi (pandai besi).
19	Ketika saya hendak mewariskan kawali kepada anak-anakku belum tentu semua jenis kawali yang saya miliki sesuai dengan karakter dan keperibadian anakku. (Terdapat Pada adegan 13:30-13:39 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa terlebih dahulu akan melihat karakter dan kepribadian seorang anak terlebih dahulu baru kemudian menentukan bahwa jenis kawali inilah yang sesuai karakter anakku karena tidak semua jenis kawali sesuai dengan karakter dan kepribadian anak.
20	kalau karakter purtaku memang pemberani berarti pantas menerima kawali dengan bertuah pemberani. (Terdapat Pada adegan 13:51-13:54 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa sifat pemberani cocok dengan jenis kawali ini.
21	begitupun untuk putriku dengan sifat kelembutannya saya akan memberikan kawali dengan tuah yang melambangkan keselamatan. (Terdapat Pada adegan 13:54-14:00 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa sifat lembut cocok dengan jenis kawali yang bertuah keselamatan.

22	Apabila pamor disisi bagian dalam lebih banyak dibandingkan sisi luarnya maka kita tidak akan kalah cerdik dengan lawan kita. (Terdapat Pada adegan 14:04-14:13 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa pamor di sisi bagian dalam lebih banyak dibandingkan sisi luarnya si pemilik kawali tersebut tidak akan kalah cerdik sama lawannya.
23	Kebanyakan orang suka dengan buah seperti Ure'tuo atau urat yang tumbuh. Secara filosofis setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi akan terus tumbuh dan tanaman tidak akan tumbuh apabila tidak mempunyai akar. (Terdapat Pada adegan 15:09-15:12 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa kawali yang memiliki buah Ure'tuo banyak orang yang menyukainya.
24	ada pula jenis buah yang disebut Sebbo Pittu yaitu pada bagian bilah besinya terdapat robekan yang tembus pada sisi sebelahnya, buah Sebbo Pittu memiliki dua makna yaitu pertama orang yang memilikinya senantiasa hidup bahagia, kedua orang yang memilikinya senantiasa diberi kesejahteraan hidup atas izin dan rahmat dari Allah SWT. (Terdapat Pada adegan 15:21-15:23 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa kawali dengan buah Sebbo Pittu terdapat pada bagian bilah besi, terdapat robekan yang tembus pada sisi sebelahnya.
25	Begitupun dengan buah Mabbalesse (retakan dipunggung) atas izin dan rahmat dari Allah SWT. orang yang memilikinya senantiasa akan diberi kesejahteraan hidup. Secara filosofis semua balesse (wadah penyimpanan) menyimpan hal-hal baik, setidaknya menyimpan beras dan ikan seperti kebiasaan bugis pada umumnya.(Terdapat Pada adegan 15:43-15:45 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa orang yang memiliki kawali dengan buah Mabbalesse (retakan dipunggung) senantiasa memiliki kesejahteraan hidup, menyimpan hal-hal baik, setidaknya menyimpan beras dan ikan seperti kebiasaan bugis pada umumnya, atas izin dan rahmat dari Allah SWT.
26	Sementara buah Uleng Puleng dipercaya bisa memperlancar rezeki si pemilik setiap bulannya jika dia memiliki usaha atau pekerjaan, begitupun dengan buah Batu Lappa sang pemilik akan dimudahkan rezekinya jika dia memiliki usaha dan pekerjaan karena sesungguhnya kita telah menyekutukan keesaan tuhan apabila kita menganggap rezeki datang dari buah besi tersebut. (Terdapat Pada adegan 16:07-16:23 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa yang memiliki kawali yang bertuah Uleng Puleng, dan Buah Batu Lappa akan memperlancar rezeki si pemilik setiap bulannya jika dia memiliki usaha atau pekerjaan, atas izin Allah SWT.
27	Memiliki serat yang bagus kayu penguning menjadi pilihan dalam pembuatan gagang, terdapat kepercayaan kayu ini mampu menolak bala. (Terdapat Pada adegan 17:01-17:11 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa kayu penguning dijadikan sebagai pemilihan gagang kawali.
28	Sarung kawali dibuat dengan menggunakan bahan kayu cendana dengan kualitas yang kuat dan mudah	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa sarung kawali menggunakan kayu cendana.

	untuk diukir sesuai motif yang diinginkan. (Terdapat Pada adegan 17:13-17:23 menit)		
29	Mattuppu Ri Pesse, Makkatenni Ri Warekkeng, Tellara Ri Siri. Kisah heroik baku tikam dalam satu sarun yang melegenda betapa harga diri menjadi nilai yang sangat dijaga. (Terdapat Pada adegan 19:50-20:02 menit)	Indeks	Dalam tanda tersebut menggambarkan bahwa Mattuppu Ri Pesse artinya menekan rasa takut untuk menjadi pemberani, Makkatenni Ri Warekkeng artinya berpegang pada prinsip, Tellara Ri Siri artinya tidak akan kehilangan harga diri

Sub Temuan

Berdasarkan uraian tabel 2, dapat dibuat tabel frekuensi tentang aspek tanda ikon dan indeks semiotika berdasarkan teori trikotomi Charles Sanders Peirce pada film Dokumenter "Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis" sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Aspek Tanda Ikon dan Indeks Semiotika Berdasarkan Teori Trikotomi Charles Sanders Peirce pada Film Dokumenter "Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis"

No	Tanda Semiotika	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ikon	4	13,80
2	Indeks	25	86,20

DISKUSI

Hasil analisis data beserta deskripsikan data penelitian yang ditemukan dalam film dokumenter "Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis" menyakuti beberapa hal sebagai berikut:

1. Ikon

a. Lontra Akarungen Ri Bone

Lontra Akarungen Ri bone adalah naska tertulis yang berisi kisah Raja Bone. Penempaan besi dikalangan masyarakat bugis berkembang pesat sekitar abad ke 13. Lanreseng Manurung, sebuah alat penempaan besi peninggalan La Ummasa merupakan salah satu bukti sejarah. Lontara akkarungeng ri bone mencatat La Ummasa merupakan raja bone ke II yang memerintah sekitar tahun 1365 hingga tahun 1398 bergelar Petta Panre Bessie Mulaiye Panre beliau mengajarkan banyak inovasi mengenai teknik penempaan besi termasuk pusaka kawali diyakini.

Lontara Akarungeng Ri Bone mencatat La Ummasa merupakan raja Bone kedua yang memerintah pada tahun 1365-1398. (Terdapat pada adegan 03:22-03:39 menit)

Aspek ikon di atas menggambarkan bahwa Lontra Akarungen Ri Bone yang mencatat Raja Bone termasuk La Ummasa.

b. Surat Al-hadid ayat 25

Dalam Al-quran terdapat surat Al-hadid ayat 25 yang menjadikan sebagai ikon bahwa dalam pandangan islam besi diturunkan ke muka bumi sangat bermanfaat bagi umat manusia.

c. Lontra Pananrang

Pananrang berasal dari kata bugis yang artinya ramalan atau petunjuk yang digunakan dalam suatu masyarakat yang diambil berdasarkan hasil

dari pengalaman berulang-ulang pada waktu yang sama pada tahun-tahun sebelumnya, akhirnya berpola, kemudian mereka memberikan tanda sebagai pengingat (Abdul Hafid, 2018:5).

d. Ritual pemanggilan

Dilokasi itu terdapat orang yang bertugas menjaga dan menjadi penghubung, sang penjaga kemudian melakukan ritual pemanggilan secara gaib. (Terdapat Pada adegan 12:01-12:07 menit). Ikon di atas menggambarkan bahwa ritual pemanggilan sebagai perwakilan untuk memesan kawali.

2. Indeks

a. Data 1: Seorang anak bertanya kepada ayahnya "apa yang dimaksud dengan pengadereng (konsep nilai-nilai kehidupan)?". (Terdapat pada adegan 00:00-00:11 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan adanya **sebab** karena adanya seorang anak yang ingin mengetahui nilai-nilai kehidupan dan **akibatnya** dia bertanya kepada ayahnya.

b. Data 2: Sang ayah pun berkata kepada anaknya "senantiasa berbuatlah kebaikan dunia dan jagalah 'Tiga Ujung' yaitu Ujung lidahmu, Ujung kemaluanmu, dan Ujung kawalimu". (Terdapat pada adegan 00:11-00:25 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** si anak bertanya konsep nilai-nilai kehidupan maka **akibatnya** si ayah menjawab senantiasa berbuatlah kebaikan dunia dan jagalah 'Tiga Ujung' yaitu Ujung lidahmu, Ujung kemaluanmu, dan Ujung kawalimu".

c. Data 3: Wahai sekalian pemuda sesungguhnya semangat kalian menyatu dalam jiwa dan raga ini, mari kita bersumpah atas nama tuhan yang maha esa. (Terdapat pada adegan 01:06-01:16 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** pemuda sesungguhnya semangat kalian sudah menyatu dalam jiwa dan raga ini **akibatnya** bersumpah atas nama tuhan yang maha esa.

d. Data 4: Setika kau menggunkan kawali dengan sebenar-benarnya kau sesungguhnya telah menjaga siri (harga diri). (Terdapat pada adegan 01:37-01:41 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** menggunakan kawali **akibatnya** menjaga siri (harga diri)

e. Data 5: Siapapun yang tidak paham akan keberadaanmu (besi) minumlah darahnya, sayatlah dagingnya, dan remukkan tulangnya. (Terdapat pada adegan 04:00-04:05 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** siapapun yang tidak paham akan keberadaan besi maka **berakibatkan** orang yang tidak paham akan diminum darahnya, sayatlah dagingnya, dan remukkan tulannnya.

f. Data 6: Jangan pernah engkau (besi) murka pada manusia yang paham akan keberadaanmu karena ketika engkau murka kau akan meretas seperti telur, pecah seperti beling, kau akan hancur lebur seperti debu. (Terdapat pada adegan 04:06-04:20 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** besi murka kepada manusia **akibatnya** besi itu akan meretas seperti telur, pecah seperti beling, dan hancur lebur seperti debu

g. Data 7: Dimensi tanah, air, api, serta angin merupakan perwujudan sulapa eppa yang digabungkan dalam proses penampaan kawali.

- (Terdapat Pada adegan 05:27-05:41 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** untuk menghasilkan pusaka kawali yang bertuah **akibatnya** dalam pembuatan kawali dilibatkan dimensi meta pisik perwujudan sulapa eppa (tanah, air, api, dan angin).
- h. Data 8: Kawali Luwu berkata siapapun tuangku maka tuangku akan menjadi sosok yang berpengaruh dan disegani. (Terdapat Pada adegan 09:36-09:41 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** Kawali Luwu berkata siapapun tuangku maka tuangku akan menjadi sosok yang berpengaruh dan disegani **akibatnya** siapapun yang memiliki kawali luwu akan menjadi sosok orang yang berpengaruh dan disegani.
 - i. Data 9: Kawali Malela berkata sayalah yang paling ampuh ibaratnya saya ini seekor cicak, musuhku akan mati hanya sekali jilatan lidahku. (Terdapat Pada adegan 09:42-09:49 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kawali Malela berkata sayalah yang paling ampuh ibaratnya saya ini seekor cicak, musuhku akan mati hanya sekali jilatan lidahku maka **akibat** siapapun yang menggunakan kawali Malela maka sekali kena akan mati lawannya.
 - j. Data 10: Kawali Tubang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh atas kuasanya tuanku akan terhindar dari marabahaya ketika dia selalu bersamaku. (Terdapat Pada adegan 09:50-09:59 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kawali Tubang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh atas kuasanya tuanku akan terhindar dari mahabahaya ketika dia selalu bersamaku maka **akibatnya** siapapun yang memiliki kawali Tubang akan terhindar dari mahabahaya.
 - k. Data 11: Kawali Gecong berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh. Ketika saya bersama tuanku, tuangku tidak akan mati sekalipun telah bersimbah darah. (Terdapat Pada adegan 10:00-10:08 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** Kawali Gecong berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling ampuh. Ketika saya bersama tuanku, tuangku tidak akan mati sekalipun telah bersimbah darah maka **akibatnya** siapapun yang memiliki kawali Gecong dia tidak akan mati bahkan telah bersimbah darah.
 - l. Data 12: Kawali Arajang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling sempurna karena saya menjadi pengingat manusia atas kebesaran tuhan. (Terdapat Pada adegan 10:08-10:15 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kawali Arajang berkata sayalah hasil ciptaan tuhan yang paling sempurna karena saya menjadi pengingat manusia atas kebesaran tuhan maka **akibatnya** siapapun yang memiliki kawali Arajang dia selalu mengingat kebesaran tuhan.
 - m. Data 13: Kawali Waselanganro berkata Saya belum mengakui kehebatan kalian semua karena tidak akan pernah ada yang mampu menumbangkan pohon Walengreng di Luwu. Seandainya saya tidak diturunkan dari dunia atas menuju dunia bawah (muka bumi). (Terdapat Pada adegan 10:15-10:27 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas

- dapat di jelaskan bahwa **sebab** kawali Waselanganro ada maka **akibatnya** pohon Walengreng di luwu tumbang.
- n. Data 14: Keseimbangan merupakan kesempurnaan maha karya seorang Panre Bessie(pandai besi). (Terdapat Pada adegan 12:50-12:55 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** Keseimbangan merupakan kesempurnaan maha karya seorang Panre Bessie (pandai besi) maka **akibatnya** hampir semua kawali memiliki keseimbangan yang bagus.
 - o. Data 15: Ketika saya hendak mewariskan kawali kepada anak-anakku belum tentu semua jenis kawali yang saya miliki sesuai dengan karakter dan keperibadian anakku. (Terdapat Pada adegan 13:30-13:39 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** tidak semua jenis kawali sesuai karakter dan keperibadian maka **akibatnya** melihat karakter anaknya terlebih dahulu.
 - p. Data 16: kalau karakter putraku memang pemberani berarti pantas menerima kawali yang bertuah pemberani. (Terdapat Pada adegan 13:51-13:54 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** karakter putraku pemberani maka **akibatnya** dia pantas menerima jenis kawali yang pemberani.
 - q. Data 17: begitupun untuk putriku dengan sifat kelembutannya saya akan memberikan kawali dengan tuah yang melambangkan keselamatan. (Terdapat Pada adegan 13:54-14:00 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** sifat putrinya lembut maka **akibatnya** akan diberikan kawali dengan tuah yang melambangkan keselamatan.
 - r. Data 18: Apabilah pamor disisi bagian dalam lebih banyak dibandingkan sisi luarnya maka kita tidak akan kalah cerdas dengan lawan kita. (Terdapat Pada adegan 14:04-14:13 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kawali yang pamor disisi bagian dalam lebih banyak dibandingkan sisi luarnya maka **akibatnya** si pemilik tidak akan kalah kecerdasan dengan lawannya.
 - s. Data 19: kebanyakan orang suka dengan tuah seperti Ure'tuo atau urat yang tumbuh. Secara filosofis setiap, makhluk hidup yang ada dimuka bumi akan terus tumbuh dan tanaman tidak akan tumbuh apabila tidak mempunyai akar (Terdapat Pada adegan 15:09-15:12 menit). Berdasarkan aspek di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kawali yang memiliki tuah Ure'tuo atau urat yang tumbuh seperti makhluk hidup yang ada dimuka bumi akan terus tumbuh dan tanaman tidak akan tumbuh apabila tidak mempunyai akar maka **akibatnya** banyak orang yang menyukai kawali Ure'tuo (akar yang tumbuh).
 - t. Data 20: ada pula jenis tuah yang disebut Sebbo Pittu yaitu pada bagian bilah besinya terdapat robekan yang tembus pada sisi sebelahnya, tuah Sebbo Pittu memiliki dua makna yaitu pertama orang yang memilikinya senantiasa hidup bahagia, kedua orang yang memilikinya senantiasa diberi kesejahteraan hidup atas izin dan rahmat dari Allah SWT. (Terdapat Pada adegan 15:21-15:23 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat di jelaskan bahwa **sebab** orang yang memiliki kawali dengan tuah Sebbo Pittu maka **akibatnya** pemiliknya akan senantiasa

- hidup bahagia dan kesejahteraan hidup atas izin dan rahmat dari Allah SWT.
- u. Data 21: Begitupun dengan tuah Mabbalesse (retakan dipunggung) atas izin dan rahmat dari Allah SWT. orang yang memilikinya senantiasa akan diberi kesejahteraan hidup. Secara filosofis semua balesse (wadah penyimpanan) menyimpan hal-hal baik, setidaknya menyimpan beras dan ikan seperti kebiasaan bugis pada umumnya.. (Terdapat Pada adegan 15:43-15:45 menit). Berdasarkan aspek indeks tersebut dapat dijelaskan bahwa **sebab** orang yang memiliki kawali dengan tuah Mabbalesse (retakan dipunggung) maka **akibatnya** orang yang memilikinya senantiasa akan diberikan kesejahteraan hidup atas izin Allah SWT
 - v. Data 22: Sementara tuah Uleng Puleng dipercaya bisa memperlancar rezeki si pemilik setiap bulannya jika dia memiliki usaha atau pekerjaan, begitupun dengan tuah Batu Lappa sang pemilik akan dimudahkan rezekinya jika dia memiliki usaha dan pekerjaan karena sesungguhnya kita telah menyekutukan keesaan tuhan apabila kita menganggap rezeki datang dari tuah besi tersebut. (Terdapat Pada adegan 16:07-16:23 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** orang yang memiliki kawali dengan tuah Uleng Puleng dan tuah Batu Lappa maka **akibatnya** orang yang memilikinya akan dimudahkan rezekinya jika dia memiliki usaha dan pekerjaan.
 - w. Data 23: Memiliki serat yang bagus kayu penguning menjadi pilihan dalam pembuatan gagang, terdapat kepercayaan kayu ini mampu menolak bala. (Terdapat Pada adegan 17:01-17:11 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kayu penguning memiliki serat yang bagus dan mampu menolak bala maka **akibatnya** menjadi pilihan dalam pembuatan gagang.
 - x. Data 24: Sarung kawali dibuat dengan menggunakan bahan kayu cendana dengan kualitas yang kuat dan mudah untuk diukir sesuai motif yang diinginkan. (Terdapat Pada adegan 17:13-17:23 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** kayu cendana memiliki kualitas yang kuat dan mudah untuk diukir maka **akibatnya** menjadi pilihan dalam pembuatan sarung kawali.
 - y. Data 25: Mattuppu Ri Pesse, Makkatenni Ri Warekkeng, Tellara Ri Siri. Kisah heroik baku tikam dalam satu sarung yang melegenda betapa harga diri menjadi nilai yang sangat dijaga. (Terdapat Pada adegan 19:50-20:02 menit). Berdasarkan aspek indeks di atas dapat dijelaskan bahwa **sebab** siri (harga diri) menjadi nilai yang sangat dijaga maka **akibatnya** kisah heroik baku tikam dalam satu sarung yang menjadi melegenda

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari film dokumenter “Kawali, Identitas Laki-Laki Bugis” atas aspek semiotika yang meliputi ikon dan indeks menggunakan teori Charles Sanders Peirce dapat disimpulkan sebagai berikut: Data yang diperoleh mencapai 29 data yang terdiri dari ikon 4 data dengan presentase 13, 80% dan indeks 25 data dengan presentase 86, 20%,

REFERENSI

- Fakhrurrozi, F. (2018). *Analisis semiotika pada pesan moral dalam film nyai ahmad dahlan karya dyah kalsitorini*.
- Miles, M. B. and A. M. H. (2005). *Qualitative Data Analysis*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah, S. (2020). *Ikon, Indeks, dan Simbol pada Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Memar Luka Seorang Muslimah karya M. muhidin Dahlan Sebagai Rekomendasi Dalam Pengajaran bahasa Indonesia di SMA*. 2020.
- Noth, W. (2006). *Semiotik*. Airlangga University Press.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Suryani, F. (2017). *Analisis Semiotika Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Zaimar, Okke, K. . (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Pusat bahasa Depdiknas.